KOPERASI PRODUSEN AMAN MANDIRI (KPAM)

Merupakan

BADAN USAHA MILIK ORGANISASI AMAN (BUMO - AMAN)

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

Diproduksi Oleh;
Koperasi Produsen AMAN Mandiri (KPAM)
Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11 A, Tebet, Jakarta Selatatan, DKI Jakarta.
Telp; +62-21-829 7954
iamankoperasi@yahoo.com
www.kop.amanmandiri.com

Masalah Ekonomi

Masyarakat Adat

1. Sulitnya mengakses pasar
2. Harga tidak stabil dan ditentukan banyak agen (tengkulak/pengepul)
3. Kurangnya melakukan pengembangan produk
4. SDM yang memiliki Kapasitas rendah/ terbatas
5. Tidak tersedianya modal usaha
6. Ketidak-mandirian ekonomi
7. Aset di wilayah adat yang tidak terkelola
8. Masyarakat adat mulai bersikap individual, Egois dan terpecah belah yang kemudian menimbulkan konflik di antara masyarakat adat
9. Terjadi kesenjangan di warga masyarakat adat

Gerakan Masyarakat Adat

1. Ketidakpastian pendapatan ekonomi Aktifis Adat dimasa kini dan masa depan
2. Organisasi dan Aktifis MA Susah mendapatkan pinjaman untuk modal usaha dan kebutuhan yang mendesak
3. Sumber pendapatan yang tidak pasti untuk menunjang kehidupan aktivis MA
4. Dana Organisasi masih tergantung dengan Lembaga Donor

Masalah utama MA dan GMA

Penelantaran Aset di WA

Ketergantungan Proyek/Bantuan Lembaga Donor

12 Feb 2012

- **Niat dan Semangat**

10 Oktober 2014

- Lebih dari 80 individu warga masyarakat adat dan aktifis GMA bersepakat membentuk Koperasi AMAN Mandiri yang merupakan Badan Usaha Milik Organisasi AMAN (BUMO - AMAN) dengan Badan Hukum Koperasi Primer Nasional

Sekarang

- **BUMO AMAN Dengan Nama Koperasi Produsen AMAN Mandiri (KPAM)** sebagai salah satu badan usaha yang fokus berperan untuk urusan Managemen Kelembagaan, Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Anggota dan Komunitas Masyarakat Adat, Investasi Usaha dan Pemasaran Produk

KPAM

- Kumpulan Individu Warga **Masyarakat Adat, Aktifis Gerakan Masyarakat Adat dan Warga Umum yang bersedia secara sukarela menjadi Anggota,** yang prihatin dengan kondisi ketergantungan masyarakat terhadap proyek / bantuan dan terjadinya penelantaran aset ekonomi di Wilayah Adat sehingga harus di kelola dan menghasilkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat adat, anggota dan organisasi

Profil KPAM

- Berdiri pada November 2014 oleh 80 orang yang berdomisili di jakarta, Bogor dan daerah-daerah lain seperti Sumut, Bengkulu , Sulsel, Kalbar, Malut, NTT, Jawa Timur. Membentuk Koperasi Primer Nasional
- Selain di tingkat Nasional, KPAM dapat membentuk cabang sampai di tingkat Wilayah dan Daerah saja
- Pelopor dan Mitra Utama terhadap Badan Usaha Milik Masyarakat Adat (BUMMA) yang terbentuk di Komunitas Masyarakat Adat.
- Akte Notaris dengan Nomor 01, tanggal 13 oktober 2014
- SK Badan Hukum dari Kementerian Koperasi dan UKM : 1168/BH/M.KUKM.2/XI/2014
- TDP : 1187/24.3.0/31.74.00.0000/1.824.271/2015
- SIUP : 449/24.1.0/31.74.00.0000/1.824.271/2015
- NPWP : 03.322.551.7-015.000
- Memiliki 1 Unit Usaha yaitu Gerai Nusantara
- Memiliki 1 PT. Wisata Adat Nusantara Kita
- Memiliki 1 Unit Usaha Pemasanan Kopi (Nusantar Indigenous Coffee)
- Sampai Juni 2019, Memiliki 635 Anggota yang akan terus bertambah jumlahnya
- Mengelola Modal Sendiri (Simp. Pokok dan Simp. Wajib) Dan Penyertaan Modal
- Menjual Lembar Kupon Penyertaan Modal (LKPM) kepada anggota dan organisasi gerakan masyarakat adat
- Kantor Pusat : Jalan Tebet Timur dalam raya nomor 11 A, jakarta Selatan, Telp : 021-829 7954,
- Kantor Cabang : Jalan Sudirman Nomor 15F, Kota Bogor
- Email : info@koperasiamanmandiri.com, FB : Koperasi Produsen AMAN Mandiri,
- Website : https://koperasiamanmandiri.com
- Rekening Bank : Bank Bukopin, Nomor Rekening 270 12 00 346 dan 270 12 00 347 Atas nama Koperasi Produsen AMAN Mandiri

Visi KPAM

- Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat adat dan tambahan pendapatan yang layak bagi warga dan aktivis gerakan masyarakat adat

Misi KPAM

- Membentuk dan mengelola usaha-usaha produksi di wilayah adat
- Melakukan penanamanan modal (investasi) untuk usaha KPAM dan diluar unit usaha KPAM yang sesuai dengan visi dan misi
- Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah dan lembaga usaha yang sejalan dengan visi dan misi
- Memasarkan hasil-hasil usaha produksi dari masyarakat adat

Program KPAM 2016 - 2020

1. Penguatan tata kelola kelembagaan dan personil tim kerja pengelola yang profesional dengan membangun sinergi jaringan
2. Sosialisasi dan pendidikan anggota KPAM
3. Penguatan dan peningkatan kapasitas usaha ekonomi masyarakat adat
4. Penyediaan modal usaha dan pasar bagi produk-produk ramah lingkungan dari masyarakat adat dengan memanfaatkan potensi konsumen hijau
5. Perluasan pangsa pasar domestik dan eksport dengan memperluas basis produksi dengan komoditas yang beragam dari wilayah adat
6. Investasi membangun unit usaha sendiri atau joint usaha yang menguntungkan terutama investasi di BUMMA

Pendapatan KPAM

1. Keuntungan dari hasil pembagian Profit Unit Usaha KPAM
2. Pembagian keuntungan usaha anggota dan/ atau dari bunga pinjaman usaha anggota
3. Fee jasa → reseller dan pengelolaan dana hibah
4. Profit hasil usaha penyertaan modal atau kerjasama investasi diluar unit usaha KPAM dan anggota

Penyediaan Modal Usaha

1. Mendukung pengembangan Unit Usaha KPAM yang telah ada atau membentuk unit usaha baru
2. Memberikan pinjaman modal usaha cabang dan anggota dengan bunga 0,4 % per cicilan/angsuran pembayaran pinjaman pokok.
3. Investasi KPAM melalui penyertaan modal dengan cara pembelian Lembar Kupon Penyertaan Modal (LKPM), yang di inisiasi oleh KPAM dengan nilai harga LKPM Rp. 10.000 per lembar, yang dapat juga di jual ke anggota dan lembaga
4. Joint Investasi Usaha dengan Pihak lain yang memiliki visi dan misi yang sama
5. Membangun Usaha Bersama antara KPAM Nasional dengan Cabang, KPAM dengan Anggota, KPAM dengan BUMMA, KPAM dengan Pihak lain, yang sumber modalnya dari KPAM dengan sistem pembagian hasil keuntungan usaha / profit usaha yaitu :

- 35% untuk Unit Managemen Pengelola (UMP)
- 10% untuk penjamin/pemberi rekomendasi (pengawas dan audit)
- 55% untuk KPAM

Semangat KPAM

1. Rekrutmen Anggota → semakin banyak anggota maka modal yang terkumpul semakin besar, sehingga semakin cepat tumbuh usaha produksi atau unit usaha KPAM atau usaha anggota yang menguntungkan.
2. Menciptakan Managemen KPAM dengan sistem yang dipercaya, profesional, transparan produktif , kreatif dan mendatangkan pendapatan bagi KPAM dan Anggota
3. Mengaktifkan dan menciptakan produktifitas anggota, pengawas, pengurus dan pengelola
4. Membangun pemasaran produk berbasis Digital Marketing, kontrak kerjasama yang saling menguntungkan dan Marketing Gotong Royong Anggota

Syarat Menjadi Anggota KPAM

- Warga individu yang menyetujui AD/ART, peraturan KPAM lainnya dan mendukung cita-cita Gerakan Masyarakat Adat.
- Menerapkan nilai-nilai Musyawarah Mufakat, Bergotong Royong dan Berbagi Hasil untuk mewujudkan visi misi KPAM
- Mengisi lembar pernyataan menyetujui AD/ART, peraturan KPAM dan formulir kesediaan menjadi anggota KPAM, dengan melampirkan foto copy KTP.
- Membayar Iuran Simpanan Pokok sebesar **Rp. 200.000** pada saat mendaftar menjadi anggota dan Iuran Simpanan Wajib sebesar **Rp. 25.000 / Bulan ke Rekening Bank KPAM Nasional**
- **Membayar kartu anggota Rp. 250.000 (Punya Buku Bank dan ATM KPAM) atau hannya membayar Rp. 25.000 untuk cetak kartu anggota biasa dan Buku LISA (Lembar Iuran Simpanan Anggota) KPAM.**

Tata Cara Menjadi Anggota KPAM

1

- **Menandatangani lembar pernyataan menyetujui AD/ART KPAM dan Mengisi Formulir Anggota** (Cetak atau secara online) dengan melampirkan foto copy KTP atau Identitas lain seperti SIM

2

- **Menyerahkan atau mengirim formulir isian anggota, membayar iuran simpanan pokok dan membayar biaya cetak kartu serta buku anggota dengan cara** langsung mentransfer ke rekening Bank KPAM Nasional atau dapat melalui KPAM Cabang Wilayah/Daerah yang kemudian akan di sampaikan ke KPAM Nasional atau pada saat pendaftaran.

4

- Anggota yang telah sah akan dimasukkan dalam buku Anggota/database keanggotaan dan mendapatkan kartu anggota dan buku LISA KPAM. Selanjutnya Anggota mengirimkan iuran simpanan wajib Rp. 25.000 / Bulan ke rekening Bank KPAM Nasional atau dapat melalui KPAM Cabang Wilayah / Daerah yang selanjutnya di setorkan ke rekening Bank KPAM Nasional

Syarat dan Tatacara Membentuk KPAM Cabang

WILAYAH

1. Memiliki Anggota atau calon anggota di tingkat wilayah minimal 50 orang
2. Melakukan musyawarah anggota atau calon anggota dan membuat berita acara pembentukan KPAM Cabang Wilayah dan hasil pengurus dan pengawas terpilih
3. Memilih Ketua, Sekretaris dan Bendahara (Lampirkan foto copy KTP dan data nomor HP/ WA dan Email)
4. Memilih minimal 3 orang sebagai pengawas (Lampirkan foto copy dan data no HP/WA dan Email)
5. Memiliki Sekretariat dan mendirikan Plang KPAM Cabang Wilayah (Cantumkan Alamat Sekretariat)
6. Memiliki Unit Usaha yang akan di kembangkan dengan menyusun Bisnis Plan dan Kebutuhan Modal
7. Membuka Rekening Bank atas nama KPAM Cabang Wilayah

DAERAH

1. Memiliki Anggota atau calon anggota di tingkat wilayah minimal 20 orang
2. Melakukan musyawarah anggota atau calon anggota dan membuat berita acara pembentukan KPAM Cabang Daerah dan hasil pengurus dan pengawas terpilih
3. Memilih Ketua, Sekretaris dan Bendahara (Lampirkan foto copy KTP dan data no HP/WA dan Email)
4. Memilih minimal 3 orang sebagai pengawas (Lampirkan foto copy dan data no HP/WA dan Email)
5. Memiliki Sekretariat dan mendirikan Plang KPAM Cabang Daerah (Cantumkan Alamat Sekretariat)
6. Memiliki Unit Usaha yang akan di kembangkan dengan menyusun Bisnis Plan dan Kebutuhan Modal
7. Membuka Rekening Bank atas nama KPAM Cabang Daerah

Manfaat Menjadi Anggota KPAM

Pinjaman modal usaha anggota dengan bunga rendah dibawah KUR dan jauh dibawah bunga koperasi kredit

Pada saat di tetapkan menjadi anggota KPAM, maka anggota telah memiliki minimal 8 Lembar Iuran Simpanan Anggota (LISA) untuk punya hak mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan menambah pendapatan anggota setiap tahun

Anggota akan diutamakan untuk membeli Lembar Kupon Penyertaan Modal (LKPM) investasi yang cepat memberikan keuntungan dengan tingkat resiko usaha yang kecil.

Anggota dapat menjadikan KPAM sebagai alat memasarkan produk-produk kebutuhan pasar

Menjadi anggota KPAM maka ikut bersama-sama mewujudkan masyarakat adat yang Berdaulat Mandiri Bermartabat

KPAM sebagai wadah jaminan pengaman sosial anggota dengan saham 8 lembar dan setiap anggota yang bersedia menjadi reseller akan memperoleh keuntungan 15 % untuk setiap produk yang berhasil terjual.

Ajang pesta dan dialog langsung masyarakat adat dan aktivis masyarakat adat sebagai anggota KPAM.

Anggota , Pengawas, Pengurus Aktif dan Produktif dengan membayar simpanan pokok, Simpanan wajib dan melakukan RAT

Manajemen pengelolaan profesional, transparansi, akuntabel, Produktif, Kreatif mengelola modal dan cepat melayani anggota.

Memilik Usaha yang berkembang dan menghasilkan profit dan benefit bagi anggota dan lembaga

Memiliki mitra kerja dan jaringan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan

Membagikan SHU dan Profit Usaha ke Anggota dan pemilik penyertaan modal

Jumlah Anggota, Modal, Unit Usaha dan Pendapatan lembaga terus meningkat, dan pemenuhan perbaikan status legalitas

TERIMAKASIH